

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “PN” UMUR 24 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Oleh
Ni Wayan Supadmi

Peningkatan kesehatan ibu dan anak saat ini menjadi perhatian penting dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI)/ Maternal Mortality Rate (MMR) adalah salah satu indikator hasil pembangunan dibidang kesehatan. Rendahnya Angka Kematian Ibu (AKI) maka pembangunan suatu wilayah mengindikasikan semakin baik pembangunan di bidang kesehatan. Kematian ibu dan bayi menjadi tantangan besar dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Upaya seorang bidan dalam mengurangi angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan upaya untuk melaksanakan pendampingan pada ibu sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas melalui konseling, memberikan informasi dan edukasi (Yulita dan Juwita, 2019). xiv Asuhan ini bertujuan untuk memantau dan mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “PN” umur 24 tahun multigravida dari usia kehamilan 37 minggu sampai 42 hari masa nifas.

Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Penulis memberikan asuhan kepada Ibu

“PN” dalam keadaan fisiologis sehingga memenuhi syarat untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Ibu “PN” beralamat di Jalan Trenggana No.22 Penatih, Kec.Denpasar Utara, Kab.Denpasar yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Asuhan kehamilan pada Ibu "PN" dimulai dari usia kehamilam 37 minggu hingga usia kehamilan 40 minggu 2 hari. Selama kehamilan ibu mengalami keluhan nyeri pinggang dan simpysis pada umur kehamilan 37 minggu telah diberikan tatalaksana, KIE sesuai kebutuhan dan diberikan asuhan komplementer untuk mengatasi keluhan tersebut. Hasil asuhan selama masa kehamilan menunjukkan perkembangan kondisi ibu masa kehamilan tidak mengalami permasalahan, serta kesejahteraan janin baik ditandai dengan DJJ dalam batas normal dan gerak janin dirasakan aktif.

Penerapan asuhan kebidanan juga sudah sesuai standar asuhan kebidanan berdasarkan peraturan kementerian kesehatan No. 21 tahun 2021. Asuhan kebidanan yang diberikan selama proses persalinan Ibu “PN” berjalan dengan normal. Kala I berlangsung selama 2 jam yang dihitung dari bukaan 5 cm sampai tanda-tanda gejala kala II. Kala II berlangsung 30 menit tanpa komplikasi. Bayi lahir pukul 17.30 WITA segera menangis, tangis kuat dan gerak aktif, kulit kemerahan dan jenis kelamin perempuan. Kala III berlangsung selama 10 menit xv dan tidak ada komplikasi, plasenta lahir lengkap. Pemantauan kala IV dilakukan setiap 15 menit pada jam pertama dan 30 menit pada jam kedua dengan hasil dalam batas normal. Asuhan yang diberikan pada Ibu “PN” selama masa nifas sudah sesuai dengan standar. Pelayanan masa nifas telah dilakukan kunjungan KF 1, KF

2, KF3, KF4. Proses involusi, lokhea, laktasi dalam batas normal. Ibu telah menggunakan alat kontrasepsi IUD pasca plasenta. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi Ibu “AY” telah sesuai dengan standar pelayanan neonatal esensial. Bayi baru lahir telah dilakukan IMD, dan mendapatkan Vitamin K dan salep mata pada satu jam pertama, HB-0 pada 6 jam pertama setelah lahir, dan imunisasi BCG dan Polio 1 hari ke-28. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Bayi diberikan ASI secara eksklusif.

